

# ANALISIS METODE ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI ALAT BANTU MEMPREDIKSI TERJADINYA *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI KASUS PADA PT. BINAKARYA DERMAGA NILAM)

Nanda Rizky Rahmalia<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[1Nandarrahmalia@gmail.com](mailto:1Nandarrahmalia@gmail.com)

Achmad Maqsudi<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[2achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id](mailto:2achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id)

## ABSTRACT

The purpose of this study predicts the potential for bankruptcy in companies using the Altman Z-Score method at PT. Binakarya Dermaga Nilam for the period 2015-2019. This research is a descriptive quantitative research. This research data source is primary data taken directly from the company. The result of this study reveals that the predicted Z-Score for 2015 is 2.4149, 2016 has a value of 2.4032, 2017 has a value of 2.4775, 2018 has a value of 2.9234 and 2019 has a value of 3.0571. For the highest Z-Score value occurred in 2019 amounted to 3.0571 and the lowest Z-Score value occurred in 2016 amounted to 2.4032. During the observation period showed that research at PT. Binakarya Dermaga Nilam in 2015-2017 are in the gray area (gray area), and in 2017-2018 are in the safe zone. Based on the results of the study it can be concluded that the Altman Z-Score method is able to answer predictions of the potential for bankruptcy that will be experienced by the company.

**Keywords :** Altman Z-Score, Financial Distress, bankruptcy.

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini memprediksi terjadinya potensi kebangkrutan pada perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada PT. Binakarya Dermaga Nilam periode 2015-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini merupakan data primer yang diambil dari perusahaan secara langsung. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa prediksi nilai Z-Score tahun 2015 sebesar 2,4149, tahun 2016 mempunyai nilai 2,4032, tahun 2017 mempunyai nilai 2,4775, tahun 2018 mempunyai nilai 2,9234 dan tahun 2019 mempunyai nilai 3,0571. Untuk nilai Z-Score tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 3,0571 dan nilai Z-Score terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 2,4032. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa penelitian pada PT. Binakarya Dermaga Nilam pada tahun 2015-2017 berada pada *grey area* (area abu-abu), dan pada tahun 2017-2018 berada pada zona aman. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode Altman Z-Score mampu menjawab prediksi terjadinya potensi kebangkrutan yang akan dialami perusahaan.

**Kata Kunci :** Altman Z- Score, *Financial Distress*, Kebangkrutan.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kondisi perekonomian tidak selalu statis dan dinamis dari tahun ke tahun. Ada beberapa faktor yang menyebabkan perekonomian global mengalami pelemahan. Pelemahan perekonomian global akan berimbas masuk ke perekonomian nasional, bahkan melalui jalur perdagangan barang dan jasa. Dengan pelemahan ekonomi ini akan berdampak terjadinya penurunan pendapatan pada perusahaan hingga tutupnya sebuah perusahaan. Perusahaan mempunyai siklus pada titik tertentu akan mengalami penurunan keuangan dan dapat mengarah ke kebangkrutan. Jika kebangkrutan merupakan sebuah kegagalan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, *financial distress* merupakan situasi penurunan pada kondisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain *financial distress* yaitu sebuah peringatan dini bagi perusahaan menuju kebangkrutan.

Kebangkrutan merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi di dalam dunia usaha yang dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Analisis keuangan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dengan informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Perusahaan pernah mengalami kenaikan pada biaya bongkar muat sebanyak 25% dalam kurung waktu lima tahun terakhir. Dengan demikian meningkatnya biaya pada biaya bongkar muat membawa dampak kondisi keuangan yang tidak stabil di perusahaan ini. Dengan demikian meningkatnya biaya pada biaya bongkar muat membawa dampak kondisi keuangan yang tidak stabil di perusahaan ini. Meningkatnya biaya bongkar muat dapat membawa dampak terhadap kinerja keuangan.

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah Untuk memprediksi potensi terjadinya kebangkrutan pada PT. Binakarya Dermaga Nilam periode 2015-2019 dengan menggunakan Metode Altman Z-Score.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:4) "Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan".

## Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2013:2) Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas/perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## Kebangkrutan

Suatu keadaan dimana sebelum terjadinya kebangkrutan pasti perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) dan jika kondisi keuangan tidak segera diatasi akan berakibat pada kebangkrutan usaha. Sebuah perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan secara tiba-tiba, namun terjadi dalam proses waktu yang berlangsung lama. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek

Secara umum, kebangkrutan dapat diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dalam mencapai tujuan. Suatu perusahaan dianggap mengalami kebangkrutan ketika pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang lebih besar. Kebangkrutan merupakan akumulasi dari kesalahan pengelolaan perusahaan dalam jangka panjang.

## Metode Altman Z-Score

Analisis Z-Score Altman merupakan teknik yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Edward I Altman adalah peneliti dari *New York university* yang mengkaji pemanfaatan rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan rumus yang disebut Z-Score. Rumus ini model rasio yang menggunakan *multiple discriminate analysis* (MDA). Dalam metode MDA diperlukan lebih dari satu rasio keuangan yang berkaitan dengan kebangkrutan perusahaan.

Altman melakukan penelitian mengenai potensi kebangkrutan perusahaan-perusahaan selain perusahaan manufaktur, baik yang *go public* maupun tidak. Rumus Z-Score terakhir merupakan rumus yang sangat fleksibel karena bisa digunakan untuk berbagai jenis bidang usaha, dan cocok digunakan di negara berkembang seperti Indonesia.

Hasil penelitian tersebut menghasilkan rumus Z-Score yang ketiga untuk berbagai jenis perusahaan, sebagai berikut:

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$
$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$
$$X_3 = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Aset}}$$
$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Z-Score tersebut akan menghasilkan skor yang berbeda pada satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Skor tersebut harus dibandingkan dengan standar penilaian berikut ini :

$Z > 2,6$	= Zona Aman
$1,1 < Z < 2,6$	= Zona Abu-Abu
$Z < 1,1$	= Zona Berbahaya

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, informasi yang hendak diambil mengenai analisa perhitungan potensi terjadinya kebangkrutan pada PT. Binakarya Dermaga Nilam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Lokasi pada penelitian ini yaitu pada PT. Binakarya Dermaga Nilam. Jenis data dari penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Binakarya Dermaga Nilam. Dalam penelitian ini sampel diambil dari bagian keuangan PT. Binakarya Dermaga Nilam tahun 2015-2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan bagian keuangan perusahaan, observasi langsung ke lokasi objek penelitian, dan studi literature. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Altman Z-Score.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	Z-Score	Keterangan
2015	0,0159	0,1976	0,1471	0,6569	2,4149	Grey Area
2016	0,0017	0,2482	0,1024	0,8658	2,4032	Grey Area
2017	0,0154	0,2081	0,1281	0,8091	2,4775	Grey Area
2018	0,0138	0,2428	0,1403	1,0596	2,9234	Zona Aman
2019	0,0318	0,2381	0,1426	1,0750	3,0571	Zona Aman

Sumber : data diolah penulis

Berdasarkan grafik nilai Z-Score diatas dapat dilihat bahwa nilai prediksi altman Z-Score periode 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015-2017 perusahaan berada pada kondisi *grey area*. Di tahun 2016 merupakan nilai terendah dari nilai prediksi ini, perusahaan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 15,70% dengan nilai Z-score sebesar 2,4032. Jika diteliti penurunan ini disebabkan karena melemahnya nilai dari rasio modal kerja terhadap total aset ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,0017 dan rasio *earning before interest and tax* terhadap total aset ( $X_3$ ) sebesar 0,1024 dibandingkan tahun 2015. Tahun 2018 perusahaan menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan kinerja keuangan yang ditandai dengan naiknya nilai prediksi altman Z-Score dari semula pada posisi *grey area* menjadi berada di zona aman atau dalam keadaan sehat dengan nilai Z-score sebesar 2,9234. Pada tahun 2019 kinerja keuangan perusahaan semakin membaik dengan ditandai oleh meningkatnya nilai prediksi Z-score yang signifikan dan dapat mempertahankan perusahaan pada zona aman yaitu sebesar 3,0571. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya keempat variabel yang digunakan dalam perhitungan Altman Z-Score. Dengan

demikian keempat variabel tersebut memiliki hubungan yang saling mempengaruhi, modal kerja yang besar dapat menunjukkan produktivitas aset perusahaan dalam menghasilkan laba usaha yang diinginkan perusahaan. Pengelolaan aset perusahaan yang baik dan meningkatnya laba perusahaan akan menjamin dan meyakinkan kreditur untuk meminjamkan dana pada perusahaan. Melihat kenaikan yang cukup signifikan PT. Binakarya Dermaga Nilam dapat mencapai nilai kesehatan yang semakin membaik apabila manajemen dapat terus konsisten dalam melakukan perbaikandari tahun-ketahun sehingga dalam beberapa tahun perusahaan mampu berada dalam posisi kondisi keuangan yang sangat sehat.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi terjadinya kebangkrutan pada PT. Binakarya Dermaga Nilam, sehingga dapat diketahui potensi kebangkrutan sejak dini. Analisis dilakukan menggunakan metode Altman Z-Score sebagai alat untuk memprediksi terjadinya kesulitan keuangan pada perusahaan yang diteliti.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT. Binakarya Dermaga Nilam periode 2015-2019 menunjukkan hasil yang masih belum stabil dan masih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015-2017 perusahaan berada pada posisi *grey area* (area abu-abu). Hal ini disebabkan oleh perolehan modal kerja yang dapat dikatakan rendah. Pada tahun 2018-2019 perusahaan menunjukkan kemajuan dengan meningkatnya nilai Z-Score sehingga berada pada posisi zona aman dengan kondisi keuangan yang semakin sehat. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan aset dan modal kerja pada PT. Binakarya Dermaga Nilam mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pihak manajemen berhasil mengatasi potensi kesulitan keuangan perusahaan dan dapat menempatkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat.
3. Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat mendeteksi kesulitan keuangan menggunakan metode Altman Z-Score, agar dapat mempermudah pihak manajemen dalam menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan. Sehingga manajemen dapat cepat melakukan perbaikan pada kinerjanya, baik itu kinerja operasional perusahaan, kinerja keuangan, dan prospek usahanya. Oleh karena itu PT. Binakarya Dermaga Nilam harus tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dengan baik lagi dan harus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan agar terhindar dari potensi kebangkrutan pada tahun yang akan datang.

### Saran

1. Dengan mengetahui prediksi kebangkrutan sejak dini akan membantu perusahaan dari terjadinya potensi kebangkrutan dan bisa melakukan perbaikan sejak dini.
2. Diharapkan pihak manajemen dapat melihat beberapa hal sebagai bahan evaluasi. Untuk dapat memperbaiki kinerja keuangannya manajemen harus meningkatkan nilai

dari modal kerja bersih dengan cara menaikkan aset lancarnya, karena dengan meningkatnya aset lancar juga dapat meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan.

3. Dengan analisis pada penelitian ini diharapkan manajemen dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dari keseluruhan aset yang dimiliki, sehingga total ekuitas yang dimiliki perusahaan akan terus meningkat dan dapat menjamin utang yang harus dibayarkan perusahaan.
4. Diharapkan pada penelitian dengan menggunakan metode Altman Z-score ini dapat diperhatikan oleh pihak PT. Binakarya Dermaga Nilam menjadi bahan evaluasi untuk tetap meningkatkan kinerjanya agar terhindar dari kondisi *grey area* pada tahun-tahun sebelumnya dan menjadi perusahaan yang mempunyai kondisi kinerja keuangan yang sangat sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Alif Fikri. 2017. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Peneliti Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Andriawan, Nur Fadli. 2016. *Analisis Metode Altman Z-Score Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya terhadap Harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Peneliti Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Vol. 1, No. 1, hal 67-82.
- Anitama, Ruri. 2019. *Analisis Tingkat Akurasi Model Altman Z-Score Untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Peneliti Universitas Lampung.
- Brigham, Eugene F dan Huston, Joel F. 2011. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku II*. Jakarta: Erlangga
- Carl S. Warren, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, Fadhilah Maulidya. 2016. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Model Altman Z-Score (Studi Kasus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT Sekar Bumi Tbk)*. Penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Nugroho, Arif Yuswanto. 2018. *Model Analisis Z Score terhadap Prediksi Kebangkrutan (Studi pada PT Garuda Indonesia, Tbk tahun 2015-2017)*. Penelitian Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Vol. 1, No. 2 hal 128.
- Oktavian, Ricky Eltin. 2018. *Analisis Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Z-Score Altman Pada 10 (Sepuluh) Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. Peneliti Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Vol. 3, No. 1, hal 39-46.
- Permata, Indah. 2018. *Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)*. Penelitian Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Yuli Ratna. 2016. *Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score dalam Memprediksi Kebangkrutan*. Peneliti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Toto, Prihadi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PPM.